

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Keluarga kurang mampu identik dengan kemiskinan. Kemiskinan menyebabkan masyarakat kesulitan untuk memperoleh kehidupan yang layak, termasuk dalam hal kesehatan. Dengan ini pemerintah memberikan bantuan dalam bidang kesehatan berupa Kartu Indonesia Sehat (KIS). Kartu Indonesia Sehat (KIS) adalah salah satu program dari pemerintahan dalam upaya untuk menjamin akses bagi masyarakat kurang mampu atau miskin terhadap pelayanan di bidang kesehatan.

Pada Kantor Lurah Mabur, petugas masih mengalami kesulitan dalam pemilihan penerima Kartu Indonesia Sehat (KIS) karena belum adanya sebuah sistem yang objektif dalam menyeleksi penerima bantuan kesehatan. Sedangkan syarat-syarat untuk dapat menerima KIS ini terbilang cukup rumit. Petugas penyeleksi harus benar-benar bekerja ekstra keras untuk mendapatkan data-data siapa saja yang harus mendapatkan KIS ini. Data dengan kuantitas yang sangat banyak tentu saja berpotensi mengakibatkan kesalahan dalam mengambil suatu keputusan. Kesalahan dalam mengambil suatu keputusan akan berdampak terhadap penyaluran KIS yang tidak tepat sasaran. Berdasarkan masalah tersebut, perlu dicarikan upaya untuk memecahkan permasalahan yang ada.

Salah satu cara yang ditawarkan adalah dengan membangun Sistem Pendukung Keputusan atau *Decision Support System*. Sistem Pendukung Keputusan merupakan sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan, dan manipulasi data. Sistem Pendukung Keputusan dapat meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan dan memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih objektif (Uning lestari dan Muhammad targiono, 2017). Sistem ini dapat mendukung pengambilan keputusan calon penerima bantuan kesehatan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Cara kerja sistem ini mencakup seluruh tahap pengambilan masalah, memilih data yang relevan, dan menentukan pendekatan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan sampai pemecahan dan solusi masalah. Dalam hal ini metode *Analitycal Hierarchy Process* (AHP) dan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) akan digunakan dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk pemilihan penerima bantuan kesehatan pada keluarga kurang mampu.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut maka penulis mengambil judul penelitian **“Penerapan Metode SAW dalam Pemilihan Penerima Bantuan Kesehatan untuk Keluarga Kurang Mampu pada Kelurahan Mabar”**.

I.2. Ruang Lingkup

I.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis jabarkan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Banyaknya kuantitas data-data masyarakat menyulitkan petugas dalam menentukan penerima bantuan kesehatan pada Kelurahan Mabar.
2. Belum adanya sistem yang dapat membantu petugas dalam menyeleksi penerima bantuan kesehatan pada Kelurahan Mabar.
3. Belum adanya penerapan metode apapun dalam pemilihan penerima bantuan kesehatan dalam Kelurahan Mabar.

I.2.2. Perumusan Masalah

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana melakukan pemilihan penerima bantuan kesehatan untuk keluarga miskin sesuai dengan kriteria-kriteria pada Kelurahan Mabar?
2. Bagaimana membangun sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat membantu mempermudah pengambil keputusan dalam penentuan penerima bantuan kesehatan untuk keluarga miskin lebih cepat dan obyektif?
3. Bagaimana implementasi metode *An Simple Additive Weighting* (SAW) dalam penentuan penerima bantuan kesehatan untuk keluarga miskin pada kelurahan Mabar?

I.2.3. Batasan Masalah

Batasan masalah di maksudkan untuk membatasi ruang lingkup pembahasan, agar sistem yang dirancang lebih terarah. Batasan masalah dari perancangan sistem pendukung keputusan ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem pendukung keputusan ini dibatasi pada penentuan penerima bantuan kesehatan untuk keluarga kurang mampu pada Kelurahan Mabar Kecamatan Medan Deli.
2. Penentuan penerima bantuan kesehatan untuk keluarga kurang mampu menggunakan perbandingan antara metode *Simple Additive Weighting* (SAW).
3. Model perancangan sistem menggunakan *Unified Modeling Language* (UML).
4. Penggunaan data masukan sistem adalah data kriteria penilaian, data atribut penilaian, dan data penilaian penerima bantuan kesehatan untuk keluarga kurang mampu pada Kelurahan Mabar.
5. Penggunaan data keluaran sistem diantaranya berupa data laporan warga yang berhak menerima bantuan kesehatan.

I.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk menentukan keluarga yang berhak menerima bantuan kesehatan dengan tepat sasaran pada Kelurahan Mabar berdasarkan kriteria dan hasil penilaian.
2. Untuk merancang dan membangun sistem pendukung keputusan pemilihan penerima bantuan kesehatan pada Kelurahan Mabar.

3. Untuk menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam penentuan penerima bantuan kesehatan untuk keluarga kurang mampu pada Kelurahan Mabar.

I.3.2. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Memberi kemudahan petugas dalam penentuan penerima bantuan kesehatan untuk keluarga kurang mampu pada Kelurahan Mabar.
2. Memberikan hasil perhitungan dan perbandingan yang akurat dalam penentuan penerima bantuan kesehatan untuk keluarga kurang mampu pada Kelurahan Mabar.
3. Memahami penerapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam penentuan penerima bantuan kesehatan untuk keluarga kurang mampu pada Kelurahan Mabar.

I.4. Metode Penelitian

I.4.1. Metode Pengumpulan Data

Metode Penelitian yang dilakukan peneliti dalam pemilihan penerima bantuan kesehatan untuk keluarga kurang mampu ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengadakan studi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yaitu peninjauan langsung ke Kantor Lurah Mabar Kecamatan Medan Deli

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah:

a. Pengamatan (*Obervation*)

Pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang efektif dan efisien untuk mengetahui proses kerja yang terjadi pada perusahaan secara langsung terhadap obyek-obyek studi yang menjadi pokok permasalahan. Penulis melakukan pengamatan langsung untuk mengumpulkan data mengenai instansi pemerintahan tersebut, serta mengumpulkan data-data mengenai judul yang peneliti angkat.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan metode mengumpulkan data dengan cara bertanya langsung kepada pihak-pihak terkait mengenai data-data yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam hal ini peneliti melakukan diskusi serta wawancara dengan pembimbing dan pihak-pihak yang terkait agar mendapatkan informasi. Adapun informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja permasalahan yang ditemui dalam Pemilihan penerima bantuan kesehatan untuk keluarga kurang mampu pada Kelurahan Mabar?
2. Bagaimana solusi yang di harapkan Kelurahan untuk mengatasi permasalahan tersebut?

c. Sampel (*Sampling*)

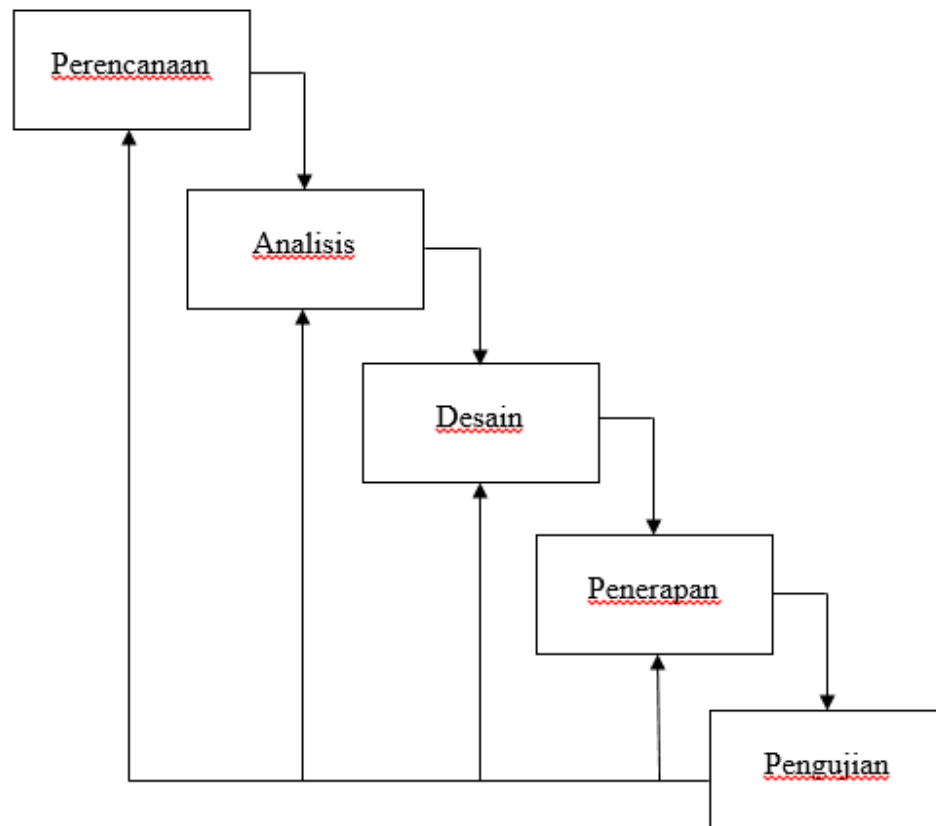
Pada metode ini peneliti mengumpulkan beberapa data dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian untuk dijadikan sampel dalam melengkapi penelitian yang akan dibuat. Adapaun data yang

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Penelitian Kepustakaan (Library Research)*)

Penulis melakukan studi literatur dengan mencari referensi dan mengutip dari beberapa bacaan yang berkaitan dalam penelitian yang penulis buat. Pengutipan yang dilakukan dapat berupa teori ataupun beberapa pendapat dari beberapa buku bacaan ataupun jurnal-jurnal terkait yang berhubungan dengan sistem pendukung keputusan dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

I.4.2. Metode Pengembangan Aplikasi

Adapun prosedur penelitian dan pengembangan aplikasi yang dilakukan adalah menggunakan metode *waterfall* seperti yang terlihat pada gambar berikut:



Gambar I.1. Prosedur Perancangan (Metode *Waterfall*)

Pengembangan sistem menggunakan metode *waterfall* dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan dilakukan untuk menciptakan Sistem Pendukung Keputusan dalam pemilihan penerima bantuan kesehatan untuk keluarga kurang mampu

menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada Kelurahan Mabar.

2. Analisis Kebutuhan Sistem

Langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan sistem aplikasi yang akan dibangun. Adapun kebutuhan dari sistem yang akan dibangun adalah data penilaian penentuan penerima bantuan kesehatan untuk keluarga kurang mampu berdasarkan data penilaian penentuan penerima bantuan kesehatan untuk keluarga kurang mampu dan kriteria penilaian.

3. Desain

Desain perangkat lunak merupakan proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak. Pada tahap ini Spesifikasi kebutuhan dari tahap sebelumnya akan dipelajari dan desain sistem disiapkan. Desain sistem yang akan dibuat pada penelitian ini menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) sehingga seluruh tahap rancangan dapat dijabarkan dengan baik untuk menghasilkan sebuah sistem yang dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya.

4. Implementasi

Dalam tahap ini dilakukan pemrograman, desain yang telah dirancang dalam tahap sebelumnya akan direalisasikan pada tahap ini. Pemrograman dapat dilakukan setelah tahap perencanaan sistem, analisis sistem, dan desain sistem selesai.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan perangkat keras (*Hardware*) dan perangkat lunak (*Software*) yang sesuai kebutuhan sistem dengan spesifikasi minimum sebagai berikut:

a. Spesifikasi Perangkat Keras

- 1) Laptop dengan spesifikasi *Processor Intel Celeron(R)*
- 2) RAM 4GB
- 3) *Hardisk* 500 GB.

b. Spesifikasi Perangkat Lunak

- 1) Sistem operasi *Windows 10*
- 2) *Microsoft Visual Studio 2010*
- 3) *SQL Server 2008 R2*

5. Pengujian

Dalam tahap ini dilakukan proses pengujian aplikasi Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang telah dibangun apakah informasi yang dihasilkan sudah sesuai dengan menggunakan data penilaian, kriteria, dan perbandingan metode *Analytical Hierarchi Process* (AHP) dan *Simple Additive Weighting* (SAW). Pengujian dilakukan pada data *input*, data *output*, dan *process*.

I.5. Kontribusi Penelitian

Kontribusi dari penelitian ini adalah penulis ingin membuat sebuah aplikasi Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam Penentuan Penerima Bantuan Kesehatan untuk Keluarga Kurang Mampu pada Kelurahan Mabar. Aplikasi ini diharapkan dapat memberikan kemudahan dan hasil yang optimal dalam pengambilan keputusan Penentuan Penerima Bantuan Kesehatan untuk Keluarga Kurang Mampu pada Kelurahan Mabar tanpa harus menunggu lama untuk menentukan warga yang berhak menerima bantuan kesehatan. Selain itu perbandingan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) ini dapat menjadi bahan referensi penelitian selanjutnya terkait sistem pendukung keputusan.

I.6. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti berada di Kantor Lurah Mabar Jl. Rumah Potong Hewan No.112, MABAR, Kecamatan Medan Deli.

I.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, ruang lingkup masalah, tujuan, manfaat penelitian, metodologi penelitian, kontribusi penelitian, lokasi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini meliputi landasan teori-teori yang relevan dengan masalah pokok yang akan dikaji. Seperti pembahasan mengenai sistem pendukung keputusan, pengenalan metode *Analytical Hierarchi Process* (AHP) dan *Simple Additive Weighting* (SAW), *database sql server*, dan pengenalan *Visual Basic.Net 2010*.

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini berisi analisa sistem yang akan dirancang, perancangan proses dalam bentuk diagram UML (*Unfield Modeling Leauguage*) menggunakan *use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram* dan *sequence diagram*, desain *database* (normalisasi dan desain tabel), dan desain *user interface*.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang tampilan hasil implementasi sistem yang dirancang, pembahasan hasil uji coba sistem serta kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari pemecahan masalah yang telah didefinisikan sebelumnya serta saran yang dianggap penting untuk diperhatikan atau dijalankan pada masa yang akan datang untuk kesempurnaan hasil penelitian.